

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan structural tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varian dapat dikendalikan (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini adalah *quasy eksperiment* dengan rancangan *pretest- posttest with control group design*.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap awal pada kelompok intervensi

2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap 2 minggu setelah *pretest* pada kelompok intervensi

X : Perlakuan pada kelompok intervensi

R : penggolongan penentuan grup secara random

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian yang selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester ke III di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung Tahun 2025 dengan jumlah populasi 55 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi sampel yang dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian akan dilakukan secara kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *quasy eksperiment* dengan pendekatan *control group pre-test post-test*. Dengan desain paralel digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*simple random sampling*), dengan cara mengambil seluruh populasi ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Satelit bandar Lampung dibagi menjadi 2 kemudian diambil secara undian untuk penentuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Responden yang menjadi sampel telah memenuhi beberapa kriteria dari peneliti. Kriteria diperlukan untuk mendapat sampel yang sesuai dan untuk menghindari bias.

1. Kriteria sampel:

a. Inklusi

- 1) Ibu hamil sehat fisiologis, tidak memiliki riwayat penyakit
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu s/d 40 minggu
- 3) Ibu hamil tidak memiliki riwayat keguguran
- 4) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *informed consent*

b. Eksklusi

- 1) Ibu dengan riwayat penyakit menular/keturunan
- 2) Ibu meninggal

2. Besar Sampel

Besar pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Federer sebagai berikut:

$$(t-1)(r-1) \geq 15 \text{ Keterangan: } (2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15 \quad t = \text{Banyak Kelompok} \quad r \geq 15 + 1$$

$$r = \text{Besar Sampel}$$

$$= 16$$

Berdasarkan data tersebut maka jumlah sampel minimal yang didapatkan adalah 16 ibu hamil trimester III. Untuk mengatasi responden yang mengalami drop out jumlah sampel ditambah 10%.

$$16 + 16 (10\%) = 17,6$$

$n + n (10\%)$

Jumlah sampel yang digunakan adalah 18 ibu hamil trimester III untuk setiap kelompok intervensi dan kontrol. Sehingga total sampel yaitu 36 ibu hamil trimester III.

Variabel yang diteliti adalah Edukasi persiapan menyusui dan tingkat pengetahuan serta sikap ibu hamil trimester III tentang Pemberian ASI eksklusif. Pada awal penelitian, ibu hamil trimester III diberikan intervensi menggunakan media lembar balik mengenai edukasi menyusui dengan dikumpulkan pada kelas ibu hamil atau juga pada saat posyandu, kemudian pada kelompok kontrol dilakukan observasi dan pendampingan menggunakan media Buku KIA.

Grup WhatsApp selama 2 minggu untuk melihat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan lembar observasi, wawancara mendalam, dan observasi langsung kepada partisipan. (Nuryati dkk, 2022)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah uji proposal.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini

digunakan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo,2018). Menurut Notoatmodjo (2018), tahapan dalam mengolah data yaitu:

a. Editing

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (Hastono,2016). Pada penelitian ini penilaian Pengetahuan, diberikan kode 0= Kurang baik, kode 1= Baik kemudian untuk penilaian Sikap, diberikan kode 0= Tidak Setuju, 1= Setuju.

c. Entering

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer (Hastono,2016).

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita *meng-entry* data ke komputer (Hastono,2016).

2. Analisa Data

Menganalisa data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo,

2018). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan Teknik untuk menganalisis satu variabel tanpa mengaitkan dengan variabel lain. Analisis ini merupakan metode dasar yang dapat disajikan dalam bentuk angka, rasio, atau numerik. Untuk analisis univariat pada variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III menggunakan rata-rata hitung *mean* karena data yang digunakan adalah data numerik, yaitu sebagai berikut:

Rumus *mean*

$$\text{M e a n} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Penjumlahan unsur pada variabel

n = Jumlah subjek

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang Persiapan menyusui setelah diberikan edukasi persiapan menyusui menggunakan media lembar balik. Karena distribusi data tidak normal maka uji hipotesisi yang digunakan adalah uji non parametrik dalam hal ini menggunakan uji Wilcoxon. Analisis ini dilakukan dengan program komputer. Uji statistik pada penelitian ini adalah uji statistik dependen *t-test (paired T-test)*. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan lembar balik dalam edukasi persiapan menyusui dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif.

Hubungan penggunaan media lembar balik dalam edukasi persiapan menyusui dengan pengetahuan dan sikap terhadap ibu hamil trimester III

tentang pemberian ASI eksklusif. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *independent t-test*. Pada uji *independent t-test* jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka terdapat hubungan penggunaan media lembar balik dalam edukasi persiapan menyusui dengan pengetahuan dan sikap terhadap ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif. Bila tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji statistik *Wilcoxon* sebagai uji statistik pengganti. Uji statistik *Wilcoxon* merupakan salah satu uji *nonparametric*, untuk rumus uji *Wilcoxon sign rank test* dengan jumlah sampel kecil.

F. Ethical Clearance

Penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan dengan menekankan masalah etik yang meliputi:

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka hak responden harus dihormati.

2. Anonymity (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien tetapi dengan menggunakan nomer responden. Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang

telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset.